

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi berbadan hukum yang bergerak dibidang perekonomian. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha nasional secara keseluruhan dan mendapatkan perhatian dari pemerintah. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.Kegiatan koperasi berorientasi pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usahanya dan kesejahteraan anggotanya. Untuk melakukan kegiatannya koperasi memerlukan modal. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri (simpanan pokok dan simpanan wajib), modal cadangan, dan modal sumbangan (hibah), serta modal penyertaan.

Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak merupakan salah satu koperasi yang berada di Kota Pontianak. Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya permasalahan. Survey awal terhadap Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak penulis mendapat beberapa informasi mengenai Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak adalah sebagai berikut jumlah pengurus terdapat di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air

Minum (PDAM) Kota Pontianak pada tahun 2015 berjumlah 4 orang. Sedangkan jumlah anggota Karyawan Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak berjumlah 291 anggota.

Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak merupakan koperasi melayani simpan pinjam untuk para karyawannya. Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak terdapat berbagai jenis simpan pinjam meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, pinjaman bunga tetap, dan pinjaman bunga menurun. Pengurus koperasi yang terlibat langsung dalam proses bisnis saat ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari petugas, bendahara, dan ketua. Petugas melakukan pencatatan transaksi simpan pinjam masing-masing anggota. Bendahara bertugas melakukan beberapa perhitungan diantaranya perhitungan bunga simpanan sukarela yang akan didapatkan anggota pada setiap bulannya dan melaksanakan tutup buku pada setiap tahunnya yang meliputi perhitungan laba usaha, perhitungan alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU), serta perhitungan SHU simpan dan pinjam pada masing-masing anggota. Dari perhitungan tersebut akan dihasilkan beberapa laporan yakni laporan laba usaha per tahun, laporan alokasi SHU per tahun, laporan pembagian SHU Simpanan masing-masing anggota per tahun, dan laporan pembagian SHU Pinjaman masing-masing anggota per tahun. Ketua koperasi bertugas menyetujui pengajuan pinjaman dan memimpin rapat anggota tahunan.

Berdasarkan data transaksi simpanan dan data transaksi pinjaman tercatat bahwa dalam satu hari pada setiap hari minggu koperasi biasanya menangani transaksi simpanan sebanyak kurang lebih 35 dan transaksi pinjaman sebanyak

kurang lebih 25. Anggota yang ingin mendapatkan pinjaman, sebelumnya harus melakukan pengajuan pinjaman terlebih dahulu pada petugas koperasi pada hari operasional koperasi saja sehingga untuk mendapatkan persetujuan pinjaman anggota harus menunggu seminggu kemudian. Setelah mendapatkan pinjaman, anggota dapat mengembalikan dana pinjaman dengan cara mengangsur pada minggu berikutnya sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Setiap anggota yang mengangsur akan dikenakan bunga pinjaman sesuai dengan jumlah pinjaman dan jenis suku bunga yang telah disepakati. Jumlah angsuran pokok, jenis suku bunga, dan jangka waktu angsuran dapat ditentukan oleh anggota dengan persetujuan pengurus. Pada umumnya petugas akan menagih angsuran anggota sesuai tanggal jatuh tempo pinjamannya, namun tanggal jatuh tempo pinjaman anggota yang berbeda-beda membuat petugas seringkali lupa anggota mana saja yang telah meminjam dan seharusnya membayar angsuran, sehingga angsuran yang seharusnya dibayarkan oleh anggota tidak dapat dipinjamkan kembali kepada anggota lain.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pengurus lama tidak mengalami kesulitan lagi dalam memilih calon pengurus baru, karena semua perhitungan tersebut dilakukan oleh aplikasi dan pengurus baru hanya memasukkan data saja. Aplikasi yang berbasis *web* ini juga diharapkan mampu membantu petugas dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya *double entry* yang biasa terjadi apabila pencatatan masih menggunakan buku atau *excel*, sehingga dengan adanya aplikasi ini laporan transaksi yang diberikan petugas pada bendahara dan ketua koperasi lebih cepat dan akurat.

Dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* ini anggota juga dapat mengajukan peminjaman pada hari biasa dan ketua maupun bendahara juga dapat mengecek pengajuan tersebut kapanpun dan dimanapun mereka berada. Apabila pengajuan pinjaman tersebut telah disetujui, maka anggota bisa datang ke koperasi pada hari minggu untuk mengambil dana pinjaman tanpa harus menunggu satu minggu lagi. Dengan demikian maka jam operasional yang terbatas, kurangnya kemampuan pengurus dalam keuangan, serta banyaknya data anggota bukan lagi penghalang dalam menjalankan koperasi yang bersifat sosial ini.

Oleh sebab itu diperlukan aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak berbasis *web* yang dapat membantu bendahara melakukan perhitungan bunga sukarela setiap bulan dan SHU simpan pinjam pada masing-masing anggota, membantu petugas dalam mencari catatan transaksi simpan pinjam anggota, dan membantu mengingatkan petugas kepada anggota mana saja yang belum membayar angsuran. Selain itu aplikasi berbasis *web* ini juga diharapkan mampu membantu anggota dalam mengecek jumlah saldo simpanan, sisa angsuran pinjaman, dan pengajuan pinjaman.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari dari usulan penelitian ini adalah tidak lain:

1. Mempermudah bagi karyawan pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak dalam simpan pinjam.

2. Agar lebih cepat dan tepat, dalam melakukan simpan pinjam
3. Serta akurat dalam menginputkan data-data
4. Serta menghasilkan sebuah Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak Berbasis *Web*.

Sedangkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma III Jurusan Manajemen Informatika di AMIK BSI Pontianak

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini memerlukan dua cara yang dijadikan sumber informasi, yaitu melalui :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya sistem simpan pinjam di instansi tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak. Hal ini dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang ada di lokasi penelitian. Didalam observasi peneliti bertemu pengurus Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak. Hal ini dilakukan untuk memperjelas maksud dan tujuan peneliti

dalam meneliti di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak, berkaitan dengan pembuatan aplikasi *website* simpan pinjam yang akan diterapkan di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

b. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada manajemen dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari berbagai sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data langsung yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian seperti data barang, harga barang, jenis barang, laporan penjualan, dan sebagainya. Sedangkan sumber data tidak langsung adalah sumber data yang diperoleh penulis dalam bentuk lisan yaitu tanya jawab dengan staf yang bekerja disana.

Wawancara ini dilakukan penelitian dengan Bapak Suroso, SE selaku Ketua Pengurus Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak. Wawancara dilakukan di kantor Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak. Wawancara yang dilakukan yaitu berkaitan dengan pembuatan *website* simpan pinjam yang dapat diakses oleh anggota koperasi sehingga memberikan kemudahan kepada semua anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

c. Metode Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mempelajari sumber-sumber buku, *e-book*, jurnal serta penelitian terdahulu yang berkaitan dirangkum sebagai acuan penulisan

13.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan aplikasi pada tugas akhir ini penulis menggunakan SDLC model *Water fall*. Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahuddin (2013:28) menjelaskan bahwa “model SDLC air terjun (*water fall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”.

Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*). Berikut ini tahapan metode pengembangan sistem model Waterr Fall yang dilakukan peneliti berkaitan dengan pembuatan aplikasi berbasis Website di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak.

1. Analis Kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara interaktif untuk mensfifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Peneliti telah melakukan observasi di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Pontianak, untuk melakukan kepastian berkaitan dengan kebutuhan aplikasi berbasis *Web* dalam masalah simpan pinjam.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi, dan prosedur pengodean. Dalam penelitian ini berupa Aplikasi simpan pinjam berbasis WEB tujuannya agar mudah diakses oleh anggota koperasi.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahapan ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahapan desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian telah teruji.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan implementasi terhadap sistem yang dibuat untuk menguji kesesuaian rancangan yang dibuat dengan tujuan yang diharapkan dan berisi pembahasan pengujian yang dilakukan. Program Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam berbasis web. *Web based application* dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Program aplikasi ini dapat juga diimplementasikan dalam sebuah jaringan komputer *client server* dengan *server localhost* menggunakan *Xampp Version 5.6.3*. *Propertie* Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam: 1) Master Input Data Nasabah / Member. 2) Transaksi Simpanan, 3) Transaksi Pinjaman, 4) Transaksi Angsuran / Setoran, 5) Transaksi Pengambilan Simpanan / *Withdraw*, 6) Transaksi pinjam lengkap dengan tenor, bunga, dan biaya administrasi, 7) Transaksi bagi hasil, 8) Semua transaksi dapat di print out per transaksi atau secara keseluruhan, 9) Member dapat melakukan

login, untuk melihat data transaksinya sendiri, tetapi tidak dapat melihat transaksi member lain, 10) *Full report print out*. Untuk mengoperasikan atau mengolah data hanya dapat dilakukan oleh 1 (satu) orang, yaitu admin (Bendahara) yang bertugas menginput data keseluruhan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi 4 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melatarbelakangi dibangunnya sistem, antara lain: latar belakang dari sistem yang dibuat, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat serta tujuan sistem.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi uraian abstraksi teori yang terkait dalam permasalahan tugas akhir. Abstraksi teori yang terkait sebagai berikut: pengertian koperasi, prinsip koperasi, penjelasan mengenai koperasi simpan pinjam, penjelasan mengenai modal anggota, penjelasan mengenai simpanan induk anggota, penjelasan mengenai kartu pinjaman, penjelasan mengenai kas kecil, pengertian sisa hasil usaha (SHU), Perhitungan laba usaha, perhitungan alokasi SHU, metode pembagian SHU simpanan, metode pembagian SHU pinjaman, konsep SDLC.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab III ini menjelaskan tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian tugas akhir yang terdiri dari: analisis berupa identifikasi masalah, *document flow*, dan analisis kebutuhan. Model pengembangan berupa *input*, proses, *output*, prosedur

pengembangan berupa studi pendahuluan, analisis permasalahan, perancangan sistem, desain sistem yang terdiri dari: perhitungan manual, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur basis data, dan perancangan *input output*.

BAB IV PENUTUP

Pada bab IV ini disampaikan hasil penelitian yang menjawab permasalahan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada bab ini juga disampaikan hal-hal yang belum dapat diselesaikan untuk lebih lanjut dikembangkan sehingga sistem menjadi jauh lebih baik.